

# Membangun Teologi Biblika

---

## Pedoman Studi

PELAJARAN  
TIGA

PERKEMBANGAN  
DIAKRONIS DI DALAM  
PERJANJIAN LAMA



THIRD MILLENNIUM  
MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

## PEDOMAN STUDI

### DAFTAR ISI

Garis Besar .....	4
Catatan.....	5
Pertanyaan Pendalaman .....	24
Pertanyaan Aplikasi.....	29

### Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
  - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
  - **Schedule breaks** — Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
  - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
  - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** — Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
  - **Pertanyaan Pendalaman**— Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat

yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi** — Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

## Garis Besar

- I. Introduksi (0:28)
- II. Orientasi (4:09)
  - A. Diakronis (4:40)
    - 1. Kontras (5:09)
    - 2. Interdependen (7:44)
  - B. Perkembangan (9:38)
    - 1. Maksud Allah (10:17)
    - 2. Pemeliharaan Allah (12:52)
  - C. Contoh (16:50)
- III. Perkembangan Menurut Zamannya (22:18)
  - A. Penekanan yang Berbeda (23:42)
    - 1. Perjanjian Universal (25:44)
    - 2. Perjanjian Nasional (29:41)
    - 3. Perjanjian yang Baru (33:42)
  - B. Kesatuan Organik (37:54)
    - 1. Administrasi Kerajaan (38:46)
    - 2. Otoritas yang Tetap Mengikat (40:43)
    - 3. Aplikasi yang Diperluas (44:12)
- IV. Perkembangan Menurut Topik (48:51)
  - A. Topik-Topik Tradisional (50:22)
  - B. Tipologi (55:09)
    - 1. Definisi (56:28)
    - 2. Fitur-Fitur (61:08)
    - 3. Identifikasi (76:47)
- V. Kesimpulan (91:18)

## Catatan

### I. **Introduksi**

Teologi biblika berfokus pada bagaimana teologi Perjanjian Lama berkembang seiring waktu.

Perkembangan Diakronis: bagaimana struktur teologis bertumbuh atau berkembang seiring waktu.

### II. **Orientasi**

#### A. **Diakronis**

Dari bahasa Yunani:

- *Dia* — melalui atau di sepanjang
- *Chronos* — waktu

“Diakronis” menunjuk kepada cara-cara teologi Perjanjian Lama mengalami transformasi, berubah, atau berkembang melalui waktu.

## 1. Kontras

- Sintesis Sinkronis: (adegan-adegan di dalam sebuah film) struktur-struktur teologis yang muncul di dalam periode-periode terpilih dari sejarah Alkitab
- Pendekatan Diakronis: (jalan cerita dari sebuah film) bagaimana struktur-struktur teologis berkembang secara progresif seiring waktu

Contoh:

Keluaran 1:1-19:1 (Pembebasan Israel dari Mesir)

- Pendekatan Sinkronis: Apa yang Allah lakukan dan firmankan selama periode ini?
- Pendekatan Diakronis: Perubahan-perubahan teologis apakah yang terjadi?

## 2. Interdependen

Ketika para teolog biblika menelaah Alkitab, mereka melakukan pekerjaan sinkronis dan diakronis silih berganti.

- Analisis diakronis mendahului bahkan sintesis sinkronis yang sangat pendek.

- Ketika kita mempelajari periode waktu yang lebih panjang, analisis diakronis kita bergantung pada sintesis sinkronis.

## **B. Perkembangan**

### **1. Maksud Allah**

Segala sesuatu di dalam sejarah, termasuk pergeseran dalam teologi, selalu menggenapi maksud-maksud Allah yang tidak pernah gagal bagi ciptaan-Nya.

Sasaran-sasaran Allah bagi sejarah bukan hanya hadir sebagai sasaran jangka panjang yang luas, tetapi juga sebagai sasaran jangka pendek yang khusus:

- Kerajaan Daud (jangka pendek)
  
- Tujuan kerajaan yang mencakup semuanya (jangka panjang)

### **2. Pemeliharaan Allah**

Perkembangan-perkembangan ini muncul dalam kaitan dengan keterlibatan Allah yang memelihara di dalam sejarah.

- Sesuai dugaan
- Tidak dapat dijelaskan
- Responsif

### **C. Contoh**

Matius 19:3-9 (Pengajaran Yesus' tentang perceraian)

Yesus memberikan rangkuman sinkronis yang singkat tentang pernikahan berdasarkan pasal-pasal pertama kitab Kejadian.

Yesus menjelaskan bahwa suatu perkembangan diakronis yang signifikan telah terjadi di antara waktu penciptaan sampai zaman Musa.



Yesus memahami pernikahan dan perceraian berdasarkan perkembangan diakronis dalam teologi Perjanjian Lama.

### **III. Perkembangan Menurut Zamannya**

Para teolog biblika sering memaparkan perkembangan teologi Perjanjian Lama dalam pengertian bagaimana wahyu Allah membagi sejarah ke dalam periode-periode atau zaman-zaman utama.

#### **A. Penekanan yang Berbeda**

Kita akan mengilustrasikan perkembangan menurut zaman dengan kembali kepada pengaruh dari perjanjian ilahi.

##### **1. Perjanjian Universal**

Antara Allah dan seluruh umat manusia:

- Adam — perjanjian fondasi
  
  
  
  
  
  
  
  
  
- Nuh — perjanjian stabilitas

## 2. Perjanjian Nasional

Antara Allah dan Israel:

- Abraham — perjanjian janji Allah
  
- Musa — perjanjian taurat
  
- Daud — perjanjian kerajaan

## 3. Perjanjian yang Baru

Perjanjian utama terakhir yang disebut di dalam Perjanjian Lama.

- Yeremia 31:31

Perjanjian penggenapan:

- Kedatangan Kristus yang pertama
  - penebusan
  - kebangkitan
  - kenaikan
  - Roh Kudus
  - pekerjaan para rasul
  
- Penyebaran iman
  
- Kedatangan kembali Yesus

Keenam perjanjian ilahi yang utama ini menyediakan cara-cara untuk memahami penekanan yang berbeda dalam zaman-zaman historis yang utama di dalam Perjanjian Lama

## **B. Kesatuan Organik**

Zaman-zaman di dalam sejarah Perjanjian Lama menunjukkan kontinuitas dengan satu sama lain seperti tahap-tahap pertumbuhan pada makhluk hidup.

## 1. **Administrasi Kerajaan**

Perjanjian-perjanjian Allah yang utama di dalam Alkitab berfungsi sebagai cara-cara utama Allah untuk menjalankan administrasi kerajaan-Nya melalui berbagai tahap historisnya.

Semua perjanjian dalam Perjanjian Lama memiliki sasaran akhir yang sama: untuk memperluas kerajaan Allah yang mulia itu sampai ke seluruh bumi.

Urutan kemunculan dari perjanjian-perjanjian dalam Perjanjian Lama ini menyatakan kesatuan mereka.

- Adam
- Nuh
- Abraham
- Musa
- Daud
- Perjanjian yang Baru

## 2. **Otoritas yang Tetap Berlaku**

Otoritas dari perjanjian-perjanjian yang sebelumnya itu selalu diperluas kepada perjanjian-perjanjian yang kemudian.

- Musa menganggap perjanjian-perjanjian Allah yang datang sebelum dia itu berotoritas bagi zamannya.
- Perjanjian dengan Musa memiliki otoritas yang kontinu setelah zamannya.

### 3. Aplikasi yang Diperluas

Prinsip-prinsip dari zaman-zaman sebelumnya harus diaplikasikan dengan cara-cara yang cocok untuk zaman sesudah itu.

Umat Allah harus ingat:

- mereka tidak boleh hidup seakan-akan mereka masih ada di dalam zaman perjanjian yang sebelumnya.
- mereka tidak pernah boleh melupakan hikmat yang telah Allah ajarkan di zaman-zaman sebelumnya.

Sebagai contoh:

- Nuh/penekanan pada stabilitas alam
- Abraham/diaplikasikan bagi para bapa leluhur Israel

- Musa/dilihat berdasarkan Taurat Allah yang diwahyukan
- Daud/dilihat berdasarkan kedudukan Daud sebagai raja

#### **IV. Perkembangan Menurut Topik**

Perkembangan teologi Perjanjian Lama dapat dijelaskan berdasarkan topik-topik tertentu.

##### **A. Topik-Topik Tradisional**

Topik-topik teologi sistematika tradisional:

- Teologi menurut arti harfiahnya (doktrin Allah)
- Antropologi (doktrin manusia)
- Soteriologi (doktrin keselamatan)
- Eklesiologi (doktrin gereja)
- Eskatologi (doktrin akhir zaman)

Kadang-kadang, para teolog biblika telah mengikuti kategori-kategori dasar ini setidaknya karena dua alasan:

- Bermanfaat

- Untuk menyediakan informasi eksegesis bagi sistematika

Bila menyangkut perkembangan diakronis: Bagaimanakah doktrin ini berkembang atau mencapai kematangan melalui sejarah perubahan-perubahan teologis di dalam Perjanjian Lama?

Misalnya: Doktrin Allah

## **B. Tipologi**

### **1. Definisi**

Definisi luas: Setiap perkembangan diakronis dari topik-topik dalam teologi Perjanjian Lama

Tipologi biblika adalah studi tentang perkembangan diakronis di antara struktur-struktur teologis yang terkait erat dengan pribadi-pribadi, institusi-institusi, dan peristiwa-peristiwa yang signifikan di dalam Alkitab.

Contoh:

- Roma 5:14 (Adam dan Kristus)
  
- 1 Petrus 3:20-21 (baptisan dan air bah Nuh)
  
- Kolose 2:17 (Taurat dan Kristus)
  
- Yohanes 3:14-15 (ular dan penyaliban)

## **2. Fitur-Fitur**

### **a. Kiasan**

Kiasan perbandingan merupakan cara-cara tidak langsung untuk mendeskripsikan sesuatu dengan membandingkannya dengan sesuatu yang lain.

Tiga elemen utama:

- Gambaran (tipe)



- Topik (antitipe)
  
- Titik-titik perbandingan

**b. Berbagai Elemen**

Tiga kelompok dasar:

- Pribadi
  - Manusia
  - Makhluk rohani
  - Allah
  - Aspek ciptaan (dipersonifikasikan)
  
- Institusi
  - Lokasi
  - Ritual
  - Organisasi
  - Bangunan
  
- Peristiwa
  - Peristiwa historis

**c. Struktur Teologis**

Tipologi-tipologi dalam Alkitab selalu membandingkan struktur-struktur teologis yang terkait erat dengan elemen-elemen mereka.

Ketika para penulis Alkitab menyebutkan pribadi-pribadi, institusi-institusi, atau peristiwa-peristiwa tertentu sebagai elemen-elemen tipologi, mereka memikirkan struktur-struktur teologis yang lebih luas yang diwakili oleh elemen-elemen itu.

Contoh:

- Roma 5:14 (Adam dan Kristus)
  
- 1 Petrus 3:20-21 (Air bah Nuh dan baptisan Kristen)

**d. Perkembangan teologis**

Tipologi di dalam Alkitab selalu mencerminkan perkembangan diakronis.

Roma 5:14-15 (Adam dan Kristus)

- Persamaan:

- Perbedaan:

**e. Tipologi yang berurutan**

Tipologi sering muncul secara berurutan.

Contoh: Ibadah di dalam Perjanjian Lama

- Taman Eden
- Mezbah-mezbah yang mula-mula
- Kemah suci
- Bait suci di Yerusalem
- Bait suci Zerubabel

### 3. Identifikasi

#### a. Antisipasi

Ketika tipe-tipe muncul di dalam sejarah Perjanjian Lama, tipe-tipe itu dirancang untuk menunjuk kepada antitipe-antitipe yang akan datang.

Pandangan Modern:

“Intertekstualitas” — memperlakukan tipologi sebagai fenomena sastra, yaitu bagaimana satu teks biblika memperlakukan teks lainnya.

Penulis Perjanjian Baru:

“Interaktualitas” — realitas historis yang mengantisipasi realitas historis di masa depan sebagai antitipenya.

- Roma 5:14

- Kolose 2:17

Allah memberikan wahyu-wahyu khusus yang spesifik kepada manusia yang memungkinkan mereka untuk memiliki prapengetahuan.

- Nabi-nabi
- Tokoh-tokoh utama lainnya dalam Perjanjian Lama

Tipe-tipe dalam Perjanjian Lama diasosiasikan dengan struktur-struktur teologis yang perkembangan masa depannya telah diwahyukan oleh Allah.

Contoh:

- Kejadian 1:28
- Kejadian 15:18
- Mazmur 72:11, 17

**b. Refleksi**

Mengenali bagaimana kebanyakan tipe akan berkembang menjadi antitipenya melibatkan refleksi dari perspektif zaman sesudahnya.

Tipe-tipe sering tampak begitu berbeda dengan antitipenya sehingga hampir mustahil untuk mengantisipasi perkembangan mereka.

- Air bah Nuh dan baptisan Kristen
- Ular tembaga dan penyaliban Kristus
- Biji pohon ek dan pohonnya

Ketimbang berusaha memahami tipe dan antitipe dengan memprediksi yang belakangan menurut yang sebelumnya, kita biasanya harus bersandar pada suatu proses refleksi.

Jadi, meskipun tipe sungguh-sungguh mengantisipasi antitipenya, umumnya kita hanya dapat mengenali antisipasi-antisipasi ini setelah antitipenya muncul di dalam sejarah.

Mengenali tipologi adalah bagian penting dari mempelajari perkembangan-perkembangan diakronis dalam Perjanjian Lama.

## **V. Kesimpulan**













## Pertanyaan Aplikasi

1. Mengapa pemahaman tentang bagaimana teologi Alkitab berkembang seiring waktu itu sangat penting bagi kita dalam usaha kita untuk mengaplikasikan Perjanjian Lama dalam kehidupan kita sendiri atau dalam usaha kita untuk mengajarkannya kepada orang lain?
2. Jelaskan beberapa kesalahan dalam menafsirkan dan menerapkan Alkitab yang mungkin terjadi jika kita gagal untuk memahami bagaimana teologi biblika berkembang seiring waktu!
3. Bagaimanakah deskripsi Yesus tentang perkembangan diakronis dari pernikahan dapat menjadi sebuah contoh bagi kita saat kita berusaha untuk mempraktikkan teologi biblika pada masa kini?
4. Dengan cara bagaimanakah kita seharusnya menerapkan Alkitab berkenaan dengan aspek-aspek ibadah Perjanjian Lama (korban, bait suci, jamuan Paskah) di dalam ibadah gereja pada masa kini di bawah Perjanjian yang Baru?
5. Dalam hal apakah orang Kristen pada masa kini mungkin dicobai untuk hidup seolah-olah mereka masih berada di dalam zaman yang sebelumnya di dalam sejarah penebusan, sebelum kedatangan Kristus?
6. Dalam hal apakah orang Kristen pada masa kini mungkin dicobai untuk melupakan hikmat yang telah Allah ajarkan di zaman-zaman sebelumnya?
7. Apa pentingnya memahami penggunaan tipologi di dalam Alkitab saat kita mempelajari Alkitab?
8. Dengan cara bagaimana tipologi dapat mengarahkan kita ke depan kepada realitas-realitas yang akan kita alami ketika Kristus datang kembali, dan bagaimanakah hal ini dapat memberikan pengharapan kepada kita di zaman ini?
9. Wawasan apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini?

10. Bidang-bidang studi apakah yang Anda yakini perlu Anda pelajari lebih lanjut setelah pelajaran ini.